

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN
METODE STUDI LAPANGAN PADA SISWA KELAS VIII F SMP
NEGERI 5 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Skripsi

Disusun Sebagai Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

Winda Kusumaningtyas

1311109320

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2017

PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Pembimbing I



Dra. Sukini, M.Pd.

NIP. 690 103 162

Pembimbing II



Wisnu Nugroho Aji, S.pd. M.Pd.

NIK. 690 815 349

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Metode Studi Lapangan Pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Jumat
Tanggal : 18 Agustus 2017
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



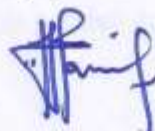
Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris



Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I



Dra. Sukini, M.Pd.
NIP. 690 103 162

Penguji II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd. M.Pd.
NIK. 690 815 349

Mengetahui

Dekan KIP



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Winda Kusumaningtyas
NIM : 1311109320
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN METODE STUDI LAPANGAN PADA SISWA KELAS VIII F SMP NEGERI 5 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya adalah skripsi yang telah diberi sitasi dan dilanjutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Mei 2017

Yang membuat surat pernyataan



Winda Kusumaningtyas

NIM 1311109320

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar Ra'du 13: 11)

Yang penting bukan berapa kali aku gagal, tapi yang penting berapa kali aku bangkit dari kegagalan (Abraham Linciln)

Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi berbuah manis (Aristoteles)

Jalan Tuhan bukan jalanku, rencana-Nya bukan rencanaku, tapi aku tahu dia memberi yang terbaik indah pada waktunya (penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sudana dan Ibu Sri Sumarwati terima kasih banyak atas dukungan moral dan material serta doa dengan sepenuh hati untuk keberhasilanku.
2. Kakakku Wayan Hadi Imam Mudana dan adikku Dinda Rahmadanti yang selalu memberikan dukungan serta doa dengan sepenuh hati untuk keberhasilanku.
3. Para dosen pembimbing yang tak segan memberikan arahan dan bimbingan.
4. Sahabat LOLIPOP Rahma, Angki, Heri, Iqbal, Faried, Rudi terima kasih untuk persahabatannya selama ini, telah membantu dan motivasi serta memberikan warna dalam hidupku.
5. Agung Dwi Prasetyo yang telah memberikan motivasi dan dukungan selalu serta mendoakan sepenuh hati untuk keberhasilanku.
6. Teman-teman PBSI Angkatan 2013 yang telah membantu dan saling memberiksn motivasi serta dukungan, terima kasih atas semua kekompakan kita selama ini.
7. Almamater yang telah memberi wadah untuk menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten serta sebagai Ketua Dewan Penguji Skripsi.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Drs. Ngumarno, M.Hum. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menjadi mahasiswa di Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Dra. Sukini, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, ide, dan koreksi dengan kesungguhan dan kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd. M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, ide, dan koreksi dengan kesungguhan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
7. Bapak dan Ibu dosen Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.

8. Gumawang Setiyanto, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 5 Klaten.
9. Sri Juwariyah, M.Pd. selaku guru kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten yang telah membantu penulis menjadi kolaborator dalam penelitian tindakan kelas ini.
10. Siswa-siswi kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten yang membantu terlaksananya penelitian ini.
11. Berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, Mei 2017

Penulis

ABSTRAK

Winda Kusumaningtyas. 1311109320. PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN METODE STUDI LAPANGAN PADA SISWA KELAS VIII F SMP NEGERI 5 KLATEN. Skripsi. Klaten: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, Mei 2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan metode studi lapangan pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten? 2) Bagaimana peningkatan kualitas hasil pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan metode studi lapangan pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten?. Tujuan Penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan metode studi lapangan pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten dan 2) untuk mengetahui peningkatan kualitas hasil pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan metode studi lapangan pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten.

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten yang terdiri dari 30 siswa. Sumber data yang digunakan adalah pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dan nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan data adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif, yakni membandingkan presentase/ rerata antarsiklus. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis teks berita pada kinerja guru siklus I sebanyak 72,2% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,1% sedangkan pada kinerja siswa siklus I sebanyak 63,3% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,1%. Hasil keterampilan menulis teks berita pada siklus I adalah 66,7% meningkat menjadi 93,1% pada siklus II. Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode studi lapangan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten tahun pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Metode studi lapangan, menulis teks berita, keterampilan menulis.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penegasan Judul	9

H. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Keterampilan Menulis Teks Berita	12
a. Hakikat Keterampilan	12
1) Pengertian Keterampilan.....	12
b. Hakikat Menulis	12
1) Pengertian Menulis	12
2) Fungsi Menulis.....	14
3) Tujuan Menulis	14
4) Manfaat Menulis	15
c. Hakikat Keterampilan Menulis	15
1) Pengertian Keterampilan Menulis.....	15
d. Hakikat Menulis Teks Berita	16
1) Pengertian Berita.....	16
2) Jenis Berita.....	17
3) Unsur Berita	17
4) Tahap-tahap Menulis Berita.....	18
5) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis berita.....	19
2. Metode Studi Lapangan	20
a. Hakikat Metode Studi Lapangan.....	20
1) Pengertian Metode studi lapangan	20

2) Tujuan Metode Studi Lapangan.....	21
3) Kelebihan Metode Studi Lapangan.....	21
4) Kekurangan Metode Studi Lapangan.....	22
5) Langkah- langkah Pembelajaran dengan Metode Studi Lapangan	22
3. Hakikat Kualitas Proses Pembelajaran.....	23
a. Pengertian Kualitas	23
b. Pengertian Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran.....	23
c. Penilaian Kualitas Proses dan Hasil Menulis.....	24
4. Pembelajaran Menulis Teks Berita melalui Studi Lapangan	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	28
B. Prosedur Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Tempat Penelitian.....	34
E. Waktu Penelitian	35
F. Variabel Penelitian	35
G. Data dan Sumber Data	35
H. Teknik Pengumpulan Data.....	36
I. Klasifikasi Data.....	39
J. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus).....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Tindakan Siklus I	45
a. Tahap Perencanaan	45
b. Tahap Pelaksanaan.....	47
c. Tahap Observasi.....	49
1) Kualitas Proses Siklus I	50
a) Penilaian Kinerja Guru Siklus I	50
b) Penilaian Kinerja Siswa siklus I.....	52
2) Penilaian Keterampilan Menulis Siklus I	56
d. Tahap Refleksi	59
2. Tindakan Siklus II.....	61
a. Tahap Perencanaan	62
b. Tahap Pelaksanaan.....	63
c. Tahap Observasi.....	66
1) Kualitas Proses Siklus II.....	66
a) Penilaian Kinerja Guru Siklus II	67
b) Penilaian Kinerja Siswa siklus II	71
2) Penilaian Keterampilan Menulis Siklus II ...	75
d. Tahap Refleksi	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian	80
1. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran	81

a.	Peningkatan Kinerja Guru.....	81
b.	Peningkatan Kinerja Siswa	83
2.	Peningkatan Kualitas Hasil Keterampilan Menulis ...	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
A.	Simpulan	88
B.	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

1. Indikator Kualitas Pembelajaran	25
2. Model Penilaian Kualitas Hasil Menulis Teks Berita	26
3. Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Prasiklus	42
4. Ketuntasan Keterampilan Menulis Teks Berita Prasiklus	43
5. Daftar Nilai Kinerja Siswa Siklus I.....	55
6. Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus I.....	57
7. Daftar Presentase Ketuntasan Klasikal Prasiklus ke Siklus I	58
8. Daftar Nilai Pembelajaran Menulis Teks Berita	58
9. Daftar Nilai Kinerja Siswa Siklus II	74
10. Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus II	75
11. Perbandingan Presentase Ketuntasan Klasikal setiap Siklus	77
12. Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita	77
13. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Guru dalam proses pembelajaran	82
14. Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kinerja Siswa Antar Siklus.....	83
15. Rekapitulasi Presentase Ketuntasan Klasikal	85
16. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita	85

DAFTAR GAMBAR

1.	Siswa yang menaruh kepala di atas meja saat guru menerangkan	41
2.	Data Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Prasiklus.....	43
3.	Data Ketuntasan Keterampilan Menulis Teks Berita Prasiklus.....	44
4.	Guru saat menjelaskan materi kepada siswa	51
5.	Guru membantu siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas	52
6.	Nilai Kinerja Guru Siklus I.....	52
7.	Siswa antusias mendengarkan penjelasan guru	53
8.	Siswa saat mencari berita di taman sekolah dengan antusias	54
9.	Minat dan motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran	54
10.	Nilai Kinerja Siswa Siklus I	55
11.	Kinerja Siswa Siklus I	56
12.	Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus I	57
13.	Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita.....	59
14.	Nilai Kinerja Guru Siklus II	68
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	69
16.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	70
17.	Data Nilai Keterlaksanaan Pembelajaran oleh Guru Siklus II	71
18.	Siswa memperhatikan penjelasan materi oleh guru.....	72
19.	Siswa antusias mencari berita di depan lapangan.....	72
20.	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan arahan dan instruksi dari guru	73
21.	Data Nilai Kinerja Siswa Siklus II	74

22.	Kinerja Siswa Siklus II	75
23.	Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus II	76
24.	Perbandingan rerata dan presentase ketuntasan antarsiklus	77
25.	Nilai Keterlaksanaan Pembelajaran oleh Guru Antarsiklus	82
26.	Rekapitulasi Nilai Pengamatan Kinerja Siswa Siklus II.....	84
27.	Rekapitulasi Perbandingan Rerata dan Presentase Ketuntasan	86

DAFTAR LAMPIRAN

Prasiklus

1.1	Dokumen Silabus.....	93
1.2	Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus.....	96
1.3	Laporan Catatan Lapangan Hasil Observasi Prasiklus.....	102
1.4	Daftar Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Prasiklus	104
1.5	Hasil Pekerjaan Siswa Prasiklus	106
1.6	Laporan Hasil Wawancara dengan Guru Prasiklus	110
1.7	Surat Pernyataan Sudah Wawancara dengan Guru	112
1.8	Laporan Hasil Wawancara dengan siswa I Prasiklus	113
1.9	Laporan Hasil Wawancara dengan siswa II Prasiklus	115
1.10	Foto Kegiatan Prasiklus.....	117

Siklus I

2.1	Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	118
2.2	Laporan Catatan Lapangan Hasil Observasi Siklus I.....	128
2.3	Hasil Penilaian Kinerja guru dalam proses pembelajaran Siklus I....	131
2.4	Hasil Penilaian Kinerja Siswa dalam proses pembelajaran Siklus I..	132
2.5	Daftar Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus I	134
2.6	Hasil Pekerjaan Siswa Siklus I	136
2.7	Foto Kegiatan Siklus I	141

Siklus II

3.1	Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	142
3.2	Laporan Catatan Lapangan Hasil Observasi Siklus II.....	149

3.3	Hasil Penilaian Kinerja guru dalam proses pembelajaran Siklus II ..	155
3.4	Hasil Penilaian Kinerja Siswa dalam proses pembelajaran Siklus II	156
3.5	Daftar Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus II.....	158
3.6	Hasil Pekerjaan Siswa Siklus II.....	160
3.7	Foto Kegiatan Siklus II.....	165
Surat Izin Penelitian		
4.1	Surat Permohonan Izin Penelitian dari UNWIDHA.....	166
4.2	Surat Izin Penelitian dari BAPEDA	167
4.3	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta kemampuan memperluas wawasan (Sugihartono, dkk. 2007: 73). Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Dengan komunikasi kita dapat menyampaikan semua yang kita rasakan, pikiran, dan kita ketahui kepada orang-orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulisan (Keraf, 1993: 4).

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sangat penting dan strategis bahkan guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa yang berkaitan langsung dengan aktivitas guru, di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai suatu sistem kegiatan, proses pembelajaran selalu melibatkan guru (Sugihartono, dkk. 2007: 85).

Standar Kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia adalah : (1) mampu mendengarkan dan memahami beraneka ragam wacana lisan, baik sastra maupun nonsastra; (2) mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan; (3) mampu membaca dan memahami suatu teks bacaan sastra dan nonsastra dengan kecepatan yang memadai; (4) mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan; (5) mampu mengapresiasi berbagai ragam sastra (Depdiknas 2003: 4).

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan tersebut adalah keterampilan menulis. Menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami (Arkhadiyah, 2001: 17). Keterampilan menulis sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif-aktif merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tertulis.

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis dapat membuat seseorang mengungkapkan gagasan atau idenya melalui kalimat yang tersusun dengan sistematis. Kegiatan menulis bukan merupakan sesuatu yang mudah untuk dilakukan, akan tetapi jika kegiatan menulis sudah menjadi kebiasaan, menulis menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama semester genap dan berkaitan dengan keterampilan menulis yaitu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Kompetensi dasar ini merupakan bagian dari standar kompetensi ke 12.2. Pada kelas VIII, standar kompetensi yang dikembangkan antara lain, menulis rangkuman beberapa teks bacaan yang memiliki kemiripan topik, menulis laporan, menulis surat resmi, menulis ulasan buku biografi, menyunting tulisan sendiri atau orang lain, menulis teks berita, menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer, menulis slogan dan poster untuk berbagai keperluan, menulis rencana kegiatan, menulis surat dinas, dan menulis petunjuk (Depdiknas 2004 SMP: 23-25).

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten sebagai salah satu dari empat keterampilan bahasa masih rendah dan susah. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan Hj. Sri Juwariyah, M. Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII F SMP N 5 Klaten. Selain itu, siswa masih ada yang belum maksimal dalam menulis teks berita, terutama dalam menentukan unsur yang wajib dalam sebuah berita.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran awal di kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten pada tanggal 23 Maret 2017 masih ditemukan banyak kendala yang dialami siswa dalam menulis teks berita. Proses pembelajaran menulis teks berita yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia masih menggunakan metode pembelajaran ceramah. Penerapan metode tersebut

membuat siswa lebih pasif karena mereka hanya aktif mendengarkan penjelasan guru tanpa melakukan suatu kegiatan sehingga pembelajaran terpusat pada guru. Bahkan saat pembelajaran berlangsung, ada siswa yang sedang asyik mengobrol dengan teman sebangku tanpa menghiraukan guru di depan kelas yang sedang menerangkan materi. Kebanyakan siswa yang duduk di belakang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga membuat mereka mengantuk dan sering meletakkan kepalanya di atas meja. Kondisi pembelajaran tersebut menjadikan siswa lebih kesulitan dalam memahami materi pelajaran sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Berdasarkan hasil *pretest* dalam studi pendahuluan pada hari Kamis tanggal 23 Maret 2017 dengan menugaskan siswa menulis teks berita diketahui dari 29 siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten hanya terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan 21 siswa mendapatkan nilai < 76 . Menurut Depdiknas dalam Farhan (2005: 50) aspek penilaian meliputi kesesuaian isi dengan judul, meliputi; 1) kelengkapan enam unsur yang wajib ada dalam sebuah berita, yakni apa yang terjadi (*what*), kenapa terjadi (*why*), kapan kejadiannya (*when*), di mana (*where*), siapa yang terlibat dalam kejadian itu (*who*) dan bagaimana kejadiannya (*how*); 2) keruntunan pemaparan; 3) kalimat efektif; 4) pilihan kata atau diksi; 5) ketetapan ejaan dan tanda baca; dan 6) tampilan tulisan.

Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten belum mencapai ketuntasan.

Sesuai dengan ketentuan di SMP Negeri 5 Klaten Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia harus mencapai nilai 76.

Selain data tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten diketahui mayoritas siswa beranggapan bahwa dalam proses pembelajaran menulis teks berita kurang memuaskan dan kurang memahami. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan menggunakan LKS dengan menjelaskan materi tentang berita. Hal ini yang membuat siswa kurang aktif dan cenderung pasif bahkan membuat siswa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurutnya, metode ceramah juga tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat menulis berita secara singkat, padat, dan jelas. Guru bisa menciptakan sebuah teknik pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dalam semangat belajar. Hal tersebut guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan kepada siswa. Yang selama ini guru lakukan dalam pembelajaran hanya menjelaskan materi, kemudian memberi tugas, setelah itu tidak ada evaluasi, sehingga siswa tidak mengetahui sampai sejauh mana keaktifan dan keberhasilannya dalam belajar.

Dari hasil observasi awal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penyebab kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks beritea adalah ketidaktepatan metode yang diterapkan oleh guru di dalam kelas dan kurangnya menemukan ide untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

Hal ini lah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, meningkatkan pembelajaran melalui penerapan metode baru, yaitu metode studi lapangan.

Metode studi lapangan adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu, seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobil, dan sebagainya (Asmani 2010: 150). Pada proses pembelajaran siswa atau peserta didik berada langsung di lapangan. Studi lapangan ini dirancang untuk memberikan peserta didik kesempatan untuk memeriksa permasalahannya di lapangan, mengevaluasi manfaat ide-ide yang disajikan di kelas, dan untuk mendidik siswa dalam melakukan observasi naturalistik dan penyelidikan. Peserta didik harus berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan keadaan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Metode pembelajaran yang penulis terapkan adalah studi lapangan, dalam pembelajaran menulis teks berita. Melalui metode ini dirancang sebuah pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dengan masalah yang diberikan guru. Kondisi ini memungkinkan siswa dapat belajar menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan tersimpan dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan. Atas dasar pemikiran di atas penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan

Metode Studi Lapangan pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis berita belum terlaksana dengan baik di sekolah.
2. Ketidaktepatan pemilihan pendekatan pembelajaran karena selama ini pendekatan yang digunakan oleh guru masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan sehingga metode ceramah menjadi pilihan utama dalam pembelajaran tersebut.
3. Guru kurang memotivasi siswa untuk menulis teks berita.
4. Kurangnya pengetahuan siswa tentang contoh teks berita.
5. Belum digunakannya metode yang mengaktifkan siswa dalam belajar yang digunakan oleh guru agar pembelajaran menulis teks berita berhasil secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, agar permasalahan tidak meluas maka penulis perlu membatasi masalah pada peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan pendekatan metode studi lapangan siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan-permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan metode studi lapangan pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten?
2. Bagaimana peningkatan kualitas hasil pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan metode studi lapangan pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas maka dapat disusun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Tujuan dalam penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan metode studi lapangan pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten.
2. Mengetahui peningkatan kualitas hasil pembelajaran ketrampilan menulis teks berita dengan metode studi lapangan pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoretis

Dari segi teoretis, hasil penelitian ini yaitu memberi sumbangan pemikiran terhadap teori pembelajaran berkenaan dengan menulis teks berita.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan bagi peneliti. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini mampu mempertimbangkan untuk memilih metode yang sesuai agar dapat memberikan motivasi dan minat siswa dan dapat menyusun pembelajaran yang lebih menarik. Bagi peneliti, hasil penelitian ini untuk melakukan penelitian sejenis dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks berita dan lebih memahami permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran terutama dalam penulisan teks berita.

G. Penegasan Judul

Penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Metode Studi Lapangan Pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 5 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017” memiliki definisi operasional, di antaranya adalah :

1. Peningkatan

Menurut Adi D (2001: 23) istilah peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun dan peningkatan berarti kemajuan.

2. Keterampilan

Menurut Dunnete (1976: 33) keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat.

3. Menulis

Depdikbud (2005: 1044) mendefinisikan bahwa menulis adalah membuat huruf (angka, dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb); melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan; menggambar atau melukis. Dalam penelitian ini yang dimaksud menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk teks berita.

4. Teks Berita

Menurut Paul De Maeseneer (dalam Ollie, 2007: 25) berita didefinisikan sebagai informasi baru tentang kejadian yang baru, penting, dan bermakna (*significant*), yang terpengaruh pada pendengarnya serta relevan dan layak dinikmati oleh mereka.

5. Metode Studi lapangan

Sagala (2010: 214) mengatakan metode studi lapangan ialah pesiar yang dilakukan oleh para peserta didik untuk melengkapi

pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah.

6. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Klaten TAHUN Pelajaran 2016/2017

Siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk di kelas VIII F SMP Negeri 5 klaten tahun pelajaran 2016/2017 berkedudukan sebagai subjek penelitian.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, dan tiap-tiap bab terbagi dalam beberapa sub-bab, dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori, yaitu bab yang menguraikan tentang kajian pustaka baik dari buku-buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian, yaitu pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, klasifikasi data, teknik analisis data, indikator pencapaian, dan prosedur tindakan pada siklus I dan II.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Simpulan dan Saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode studi lapangan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks berita. Hal ini tercermin dari peningkatan kinerja guru dan peningkatan kinerja siswa dalam pembelajaran menulis teks berita setiap siklus.

a. **Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran menulis teks berita**

Pada siklus I kinerja guru mendapatkan nilai 26 dengan persentase 72,2% kategori baik. Pada siklus II kinerja guru mendapatkan nilai 31 dengan persentase 86,1% kategori sangat baik.

b. **Peningkatan Kinerja Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita**

Pada prasiklus kinerja siswa dalam perhatian siswa pada saat peneliti menyampaikan materi adalah 17,5%, pada siklus I meningkat menjadi 20,8 dan siklus II meningkat menjadi 28,7%. Pada prasiklus dalam keaktifan siswa selama apresiasi adalah 15,5, pada siklus I meningkat menjadi 20% dan pada siklus II

meningkat menjadi 29,1%. Pada prasiklus dalam motivasi pada saat mengikuti pembelajaran adalah 14,1%, pada siklus I meningkat menjadi 23,1 dan pada siklus II meningkat menjadi 27,9%.

2. Metode studi lapangan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. Hal tersebut dilihat dari peningkatan nilai keterampilan menulis teks berita disetiap siklus. Keterampilan menulis teks berita pada presentase ketuntasan dari prasiklus ke siklus I meningkat sebesar 20,2% sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 26,4%. Target pada siklus II sudah dapat terlaksana dengan baik, yaitu 80% siswa sudah mencapai KKM.

B. Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan dalam penggunaan metode studi lapangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks berita agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Guru hendaknya menggunakan metode yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks berita.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis, hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Adi, D K. 2001. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Akhadiyah, Sabarti. 2002. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2001. *Materi Pokok Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Barus, Sedia Willing. 1996. *Jurnalistik Petunjuk Praktis Menulis Berita*. Jakarta: Mini Jaya Bakti.
- Depdiknas. 2003. *Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djuharie, O. Setiawan & Suherli. 2001. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Djuroto, Totok. 2003. *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Semarang: Dahar Prize.
- Dunnete. 1976. *Keterampilan Mengaktifkan Siswa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Korib, Farhan. 2005. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Pembelajaran Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Kajoran Kabupaten Magelang Tahun Pengajaran 2004/2005". *Skripsi*. Semarang: UNES.
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa Enco. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslihuddin, dkk. 2012. *Revolusi Mengajar*. Bandung: HPD Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: PT BPFE.
- Oli, Helena. 2007. *Berita dan Informasi Jurnalistik Radio*. Jakarta: PT. Indeks.
- Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, M. Atar. 1993. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjana, Nana. 1989. *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumadiria, AS Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia Menulis berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media.
- Suwandi, S. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suwarti dkk. 2011. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Bringin Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan*. Surakarta: Jurnal Penelitian Humaniora. Vol. 12, No. 1:74-90.
- Syahraini, Elvi dkk. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar*. Padang: Jurnal Bahasa, sastra dan Pembelajaran. Vol. 2, No. 2.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, H.B. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.